

:: KINERJA KUARTAL I/2013

## Jasa Marga Raih Pendapatan Rp1,4 Triliun

**JAKARTA** – PT Jasa Marga (persero) Tbk (JSMR) pada kuartal pertama tahun ini membukukan pendapatan sebesar Rp1,4 triliun, atau meningkat 7,69% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,3 triliun.

Direktur Utama JSMR Adityawarman mengatakan, pendapatan di luar konstruksi tersebut diperoleh perseroan dari transaksi pembayaran tol selama tiga bulan pertama tahun ini. Volume transaksi lalu lintas hingga Maret 2013 sebanyak 299,43 juta transaksi. Jumlahnya naik 5,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 285,25 juta transaksi.

"Terjadi peningkatan sebesar 5% atau penambahan 14,181 juta transaksi dibandingkan tahun lalu, kenaikannya masih sesuai target di angka 4-5%," kata Adit sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan di Jakarta kemarin.

Dia menambahkan, meskipun telah membukukan be-



**ADITYAWARMAN**  
Direktur Utama JSMR

saran pendapatan, JSMR masih belum menghitung pencapaian laba bersih pada kuartal I/2013. Hingga akhir 2013, emiten operator tol tersebut menargetkan perolehan pendapatan sebesar Rp5,8 triliun. Sementara sampai akhir 2013, perseroan menargetkan memperoleh volume lalu lintas sebesar 1,267 miliar transaksi. "Target pendapatan kami sudah termasuk rencana kenaikan 11 ruas tol tahun ini, dan rencana kami untuk mengoperasikan tiga ruas tol dari empat ruas yang sedang dalam tahap pengerjaan," tambahnya.

Sebagai informasi, sepanjang tahun lalu JSMR membukukan pendapatan tol sebesar Rp5,6 triliun atau meningkat 15,25% dibandingkan perolehan 2012 sebesar Rp4,84 triliun. Sementara laba bersih yang diperoleh perseroan, sebesar Rp1,6 triliun atau naik 33,92% dibandingkan perolehan 2011 sebesar Rp1,2 triliun.

Direktur Keuangan JSMR Reynaldi Hermansjah menambahkan, tahun ini perusahaannya akan membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp648,3 miliar atau sekitar 40% dari laba bersih perseroan tahun lalu Rp1,6 triliun. Pemberian besaran dividen tersebut diputuskan pada hasil RUPS perseroan sebelumnya. "Jadi sebesar Rp648,3 miliar yang akan dijadikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp94 per saham, untuk sisanya sebesar 58,44% dari laba bersih digunakan sebagai penggunaan cadangan lain dan 1,56% digunakan sebagai cadangan wajib," ujar Reynaldi.

Dia menjelaskan, pembagian dividen tersebut diberikan supaya ada kepercayaan kepada pemegang saham. Manajemen menginginkan yang terbaik kepada setiap pemegang saham. Reynaldi menambahkan, untuk pembagian dividen akan disampaikan dalam surat kabar, pastinya pembagian dividen akan diproses dengan sebaik-baiknya oleh manajemen perseroan.

Adit menjelaskan, hingga akhir 2013 perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp7 triliun. Dana capex tersebut berasal dari kas internal perseroan serta pinjaman dari bank dengan porsi 70% dari pinjaman bank serta sisanya 30% dari kas internal perseroan. Hingga saat ini, lanjut Adit, dana capex tersebut sudah digunakan perseroan sebesar Rp835,19 miliar dari rencana penggunaan sebelumnya yakni sebesar Rp2,1 triliun pada kuartal I ini.

● herufebrianto